

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 365

19 April 2026



Successful **BETHANY** Families

TUHAN PEGANG HIDUPMU

Perjalanan hidup manusia adalah perjalanan yang penuh misteri. Kita tidak pernah benar-benar tahu apa yang akan terjadi di depan. Tahun depan belum tentu, bulan depan masih samar, minggu depan tidak pasti, bahkan besok dan satu jam ke depan pun berada di luar kendali kita. Hidup bisa berubah dalam hitungan menit—itulah realita yang tidak bisa kita sangkal. Firman Tuhan mengingatkan dalam **Yakobus 4:14**, “sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap.”

Di zaman ini, ketidakpastian terasa semakin nyata. Kita melihat perang di berbagai tempat, konflik yang terasa semakin dekat, serta kondisi dunia yang tidak stabil. Inflasi meningkat, harga-harga naik, dan banyak orang hidup dalam bayang-bayang ketakutan, takut kehilangan pekerjaan, takut masa depan tidak terjamin, takut hal buruk terjadi tanpa diduga. Dunia seakan memberi banyak alasan untuk kita dapat khawatir.

Dalam situasi seperti ini, respons manusia sering kali sama. Ada yang mencoba membentengi diri dengan mengumpulkan sebanyak mungkin uang, merasa lebih aman jika memiliki cadangan. Itu tidak salah, tetapi menjadi keliru ketika uang dijadikan sumber pengharapan. Karena pada akhirnya, tidak semua masalah bisa diselesaikan dengan uang.

Ada juga yang mengandalkan koneksi dan kekuatan manusia, berharap selalu ada “jalan keluar” melalui orang-orang tertentu. Namun kenyataannya, kemampuan manusia ada batasnya. Ketika berhadapan dengan penyakit, krisis hidup, atau pergumulan batin, kita sadar

bahwa tidak semua hal bisa dikendalikan.

*Lalu, mengapa Tuhan mengizinkan kita hidup dalam ketidakpastian? Jawabannya adalah supaya kita belajar bergantung kepada-Nya. Seperti bangsa Israel di padang gurun, Tuhan tidak memberi mereka jaminan untuk masa depan yang jauh, tetapi mencukupkan setiap hari. Dalam **Keluaran 16:4**, Tuhan menyediakan roti dari langit “setiap hari,” agar mereka belajar percaya.*

Tuhan Yesus pun mengajarkan hal yang sama dalam Doa Bapa Kami: “Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya” (**Matius 6:11**). Bukan untuk satu bulan atau satu tahun, tetapi hari ini - supaya kita datang kepada Tuhan setiap hari dan hidup dalam ketergantungan kepada-Nya. Inilah kehidupan iman: bukan tentang menguasai masa depan, tetapi mempercayakan hidup kepada Tuhan setiap hari.

Di tengah dunia yang penuh ketakutan ini, kunci hidup kita bukanlah mengetahui apa yang akan terjadi, melainkan kepada siapa kita memandang. Selama mata kita tertuju pada keadaan, hati kita akan mudah dipenuhi oleh kekhawatiran. Tetapi ketika kita memandang kepada Yesus, kita menemukan damai yang melampaui segala akal.

Kita mungkin tidak tahu apa yang akan terjadi besok, tetapi kita tahu siapa yang memegang hari esok. Dan itu sudah lebih dari cukup.

Karena itu, jangan paksa diri untuk mengetahui masa depan. Jangan biarkan ketakutan menguasai hati. Belajarlah berjalan hari demi hari dengan iman yang sederhana: Tuhan menyertai, Tuhan memelihara, dan Tuhan tidak pernah meninggalkan.

Tuhan Yesus Memberkati.

(Nathan)

RENUNGANMINGGU

TRUE WORSHIPPERS

Ps . Agus Gunawan

Minggu, 12 April 2026



Pujian

dan penyembahan
adalah nafas kehidupan iman.

Namun, seperti apakah *“penyembahan yang benar”* itu? Dalam **Yohanes 4:23–24**, Tuhan Yesus menegaskan bahwa Bapa mencari penyembah yang menyembah-Nya **dalam roh dan kebenaran**. Ini bukan sekadar aktivitas rohani, melainkan panggilan hidup. Ada tiga pilar utama yang membentuk penyembah sejati.

1. Menyembah dalam Roh.

Manusia terdiri dari tubuh, jiwa, dan roh. Tubuh merespons kenyamanan fisik, jiwa dipengaruhi emosi dan keadaan, tetapi roh adalah pusat terdalam yang terhubung dengan Tuhan.

Penyembahan pada level tubuh bergantung pada suasana, musik, tempat, dan kenyamanan. Ketika suasana mendukung, kita mudah memuji. Namun, saat kondisi tidak ideal, semangat pun menurun.

Penyembahan pada level jiwa lebih dalam, tetapi masih bergantung pada perasaan. Saat hidup berjalan baik, kita mudah bersyukur. Namun ketika masalah datang, pujian sering kali melemah.

Sebaliknya, penyembahan dalam roh tidak bergantung pada kondisi. Paulus dan Silas adalah contoh nyata. Di tengah penderitaan, mereka tetap berdoa dan memuji Tuhan. Dari penyembahan itu, terjadi mujizat besar: pintu penjara terbuka dan jiwa-jiwa dimenangkan. Ini menunjukkan bahwa penyembahan dalam roh melepaskan kuasa Tuhan yang nyata.

2. Menyembah dalam Kebenaran.

Hidup yang Selaras dengan Firman. Penyembahan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tuhan selalu mencari penyembah yang hidup dalam kebenaran - ada keselarasan antara apa yang dinyanyikan dan apa yang dijalani.

Tidaklah berarti jika seseorang menyembah dengan penuh emosi, tetapi hidupnya dipenuhi kompromi. Tuhan melihat hati dan integritas. **Mazmur 22:4** mengatakan bahwa Tuhan bersemayam di atas pujian umat-Nya—artinya, hadirat-Nya nyata di tengah pujian yang lahir dari hidup yang benar.

Seperti merpati yang mencari tempat bertumpu, demikian juga Roh Kudus mencari hati yang bersih. Jika hidup kita penuh dosa dan kompromi, kita menghalangi karya-Nya. Penyembahan sejati lahir dari hati yang dipenuhi firman dan hidup dalam ketaatan.

3. Jangan sombong & harus taat kepada pemimpin kita

Penyembahan sejati selalu berpusat pada Tuhan, bukan pada manusia. Ini adalah tindakan merendahkan diri dan meninggikan Dia.

Pujian bukan panggung untuk menunjukkan kemampuan, melainkan altar untuk mempersembahkan hati. Ketika fokus bergeser kepada diri sendiri, esensi penyembahan hilang.

Kisah Miriam menjadi peringatan. Ia pernah memimpin umat memuji Tuhan, tetapi kemudian jatuh dalam kesombongan dan menerima konsekuensinya. Ini menunjukkan bahwa karunia sebesar apa pun tidak dapat menggantikan kerendahan hati.

Seorang penyembah sejati memiliki hati seorang hamba, tidak mencari pengakuan, tidak mudah tersinggung, tetapi hanya ingin Tuhan dimuliakan.

Tuhan Yesus Memberkati.

BETHANY SYDNEY CHURCH

MOTHER'S DAY

Celebration



MAY

10

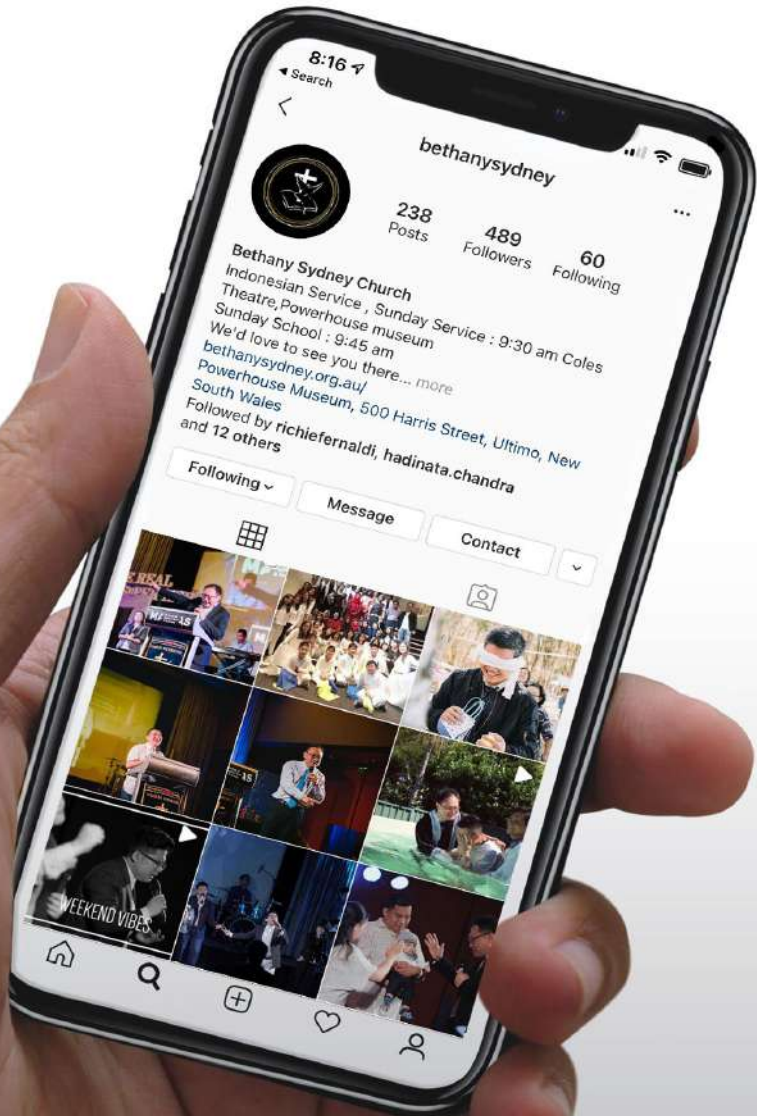
SUNDAY

CITYMARK BUILDING

Level 5, 683 George Street
Sydney . NSW . 200

FIND US ON

 bethanysydney



CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

Every
Thursday



BETHANY
SYDNEY



zoom

START AT
8:00PM

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

online

Successful **BETHANY** Families

Register Now

SOM

School of Ministry

Salvation

Starts Sunday, 3 May | 12:00 PM

Level 4, City Mark Building

13
Weeks

For more info contact Ps. Freddy Budisantoso • 0449 216 899



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA CAMPBELLTOWN** (Bpk Sastra - 0404 987 631)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA YOUTH** (Sdri Anabella Irene - 0433 858 897)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

ADA PROSES

Maleakhi 3:1-5; Yakobus 1:12

Senin, 20 April 2026

"Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN."
(Maleakhi 3:3)

Dalam proses pembuatan perak, kita akan dibuat kagum dengan prosesnya. Sebab untuk mendapatkan mutu yang terbaik maka pastilah harus melalui proses yang ketat dan menyakitkan. Begitupula tidak ada proses pentahiran yang enak dan nyaman. Proses itu membutuhkan kesabaran, keuletan, dan kerja keras. Dan sebenarnya Allah kita adalah penguji. Dia tidak akan membiarkan kediaman-Nya di surga kelak akan ditinggali oleh orang-orang yang "berkualitas" rendah. Sebab semua yang ada di surga adalah yang terbaik. Yang tinggal di sana adalah orang-orang yang telah lolos ujian dan telah menunjukkan kualitasnya.

Firman Tuhan berkata, "Sesungguhnya, Aku telah memurnikan engkau, namun bukan seperti perak, tetapi Aku telah menguji engkau dalam dapur kesengsaraan" (Yesaya 48:10). Kesengsaraan, penderitaan, masalah, dan hal-hal yang tidak menyenangkan itu adalah alat uji bagi Allah. Pastilah orang normal akan berkata, "Ah, aku tidak mau menerima penderitaan." Dan memang tidak ada manusia di muka bumi ini yang

suka tinggal di dalam penderitaan dan masalah.

Ketika kita sedang berjalan dan berpapasan dengan begitu banyak orang, kita pasti akan menyadari kalau setiap dari mereka adalah orang-orang yang sedang menghadapi masalah dan penderitaan. Mungkin saja orang itu adalah orang kaya yang baru saja menutup pintu mobil Mercedesnya yang terbaru. Tetapi kalau kita meneliti hatinya, terlihatlah kalau ada masalah dalam dirinya. Dan Allah memang ijin kan orang benar hidup di dalam penderitaan. Tetapi tentunya penderitaan ini bukanlah penderitaan karena kita melakukan kesalahan, misalnya melakukan korupsi lalu kita ditangkap polisi, tetapi penderitaan seperti Ayub yang tanpa sebab tiba-tiba itu datang. Itu adalah alat uji bagi Allah untuk memurnikan kita. Yang membedakan kita adalah kita disertai Allah! Sementara orang lain, mereka tidak tahu harus berharap kepada siapa.

Renungan :

Pemurnian itu pasti terjadi. Tidak mungkin kita dibiarkan tanpa ada ujian. Allah mau kita tampil cemerlang seperti perak yang dimurnikan. Karena itu berbahagialah dan tidak usah takut, sebab sesungguhnya Tuhan bersama dengan kita.

Ada proses dibalik setiap kemuliaan.

DIA Tak Berubah

Maleakhi 3:6-12; Ibrani 13:8

Selasa, 21 April 2026

"Bahwasanya Aku, TUHAN, tidak berubah, dan kamu, bani Yakub, tidak akan lenyap."
(Maleakhi 3:6)

Kita hidup di zaman yang mudah berubah. Baru saja kita membeli seperangkat komputer tercanggih, eh beberapa bulan kemudian komputer kita sudah dianggap ketinggalan. Baru saja kita mengganti model rambut kita, eh tak lama kemudian model rambut ini sudah dianggap kuno dan usang. Tentu kita ingat ketika kita membanggakan mobil kita yang baru, tetapi setahun kemudian sudah dianggap ketinggalan modelnya. Itulah dunia di mana segalanya bisa berubah setiap saat, dan kita mencoba mengikuti perubahan itu meskipun dengan pontang-panting.

Tetapi Tuhan kita itu tidak berubah. Kalau dulu Ia melakukan perkara-perkara ajaib, maka hingga kini pun Ia masih melakukannya. Ada orang yang begitu yakin kalau Allah tidak lagi melakukan mujizat di masa sekarang. Tetapi fakta berbicara bahwa Allah masih melakukan perkara-perkara ajaib itu. Lihat saja bagaimana banyak orang yang menikmati mujizat itu. Tetapi orang-orang yang tidak percaya hanya bisa menggigit jari sambil menggendong dengan mesra ketidakpercayaannya itu.

Cobalah kita baca dan teliti setiap perbuatan ajaib Allah di dalam Perjanjian Lama maupun Baru. Lihat saja bagaimana Allah melakukan berbagai mujizat. Dan

sampai kini pun Dia melakukan hal yang sama. Penulis Ibrani berkata, "Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya" (Ibrani 13:8).

Karena Tuhan Yesus tidak berubah, berarti kuasa-Nya tidak berubah, kasih-Nya tidak berubah, dan kemurahan-Nya juga tidak berubah. Kita bisa mengharapkan kasih setia-Nya karena kasih setia-Nya juga tidak berubah.

Apa kebutuhan kita saat ini. Mungkin saja kita saat ini sedang dikejar-kejar oleh para penagih hutang. Bisa saja saat ini kita sedang menghadapi tagihan yang setinggi "gunung Himalaya". Atau seorang anggota keluarga kita sedang sakit yang tak kunjung sembuh. Atau ada kebutuhan lain yang amat mendesak saat ini. Kita dapat mengharapkan mujizat saat ini. Sebab Yesus yang kita sembah saat ini adalah Yesus yang sama yang telah meleakkan orang buta, membuat orang lumpuh bisa berjalan, dan yang membangkitkan Lazarus dari kuburnya. Mujizat itu masih ada.

Renungan :

Percayalah bahwa Tuhan Yesus itu sama. Kalau kita percaya, mujizat itu tidak jauh dari kita. Kalau orang lain dapat menikmati mujizat, kita tentu juga bisa.

Mujizat itu ada, dan jangan pernah tidak percaya.

DIPISAHKAN

Maleakhi 3:13-18; 2 Korintus 6:17

Rabu, 23 April 2026

"Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya."
(Maleakhi 3:18)

Menjadi orang Kristen adalah suatu keputusan untuk berani tampil berbeda. Karena Allah sendiri berkata, "Kuduslah kamu, sebab Aku kudus" (1 Petrus 1:16).

Tapi kalau melihat arti yang sebenarnya, ditinjau dari sisi teologia kata yang diterjemahkan "kudus" (bhs. Yunani: hagios) berarti "dipisahkan". Dengan kata lain Allah memisahkan kita dari dunia ini supaya kita bisa melayani dan menyembah Allah yang benar di dalam Yesus Kristus.

Kepada bangsa Israel, Allah berjanji, "Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta KESAYANGAN-KU sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi. Kamu akan menjadi bagi-Ku KERAJAAN IMAM dan BANGSA YANG KUDUS" (Keluaran 19:5, 6).

Firman Tuhan ini diulangi lagi oleh Petrus dalam salah satu suratnya kepada jemaat Tuhan dalam Perjanjian Baru, "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya

kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib" (1 Petrus 2:9).

Dan inilah kesadaran yang harus timbul di dalam diri kita bahwasanya Tuhan mau kita terpisah dari dunia ini, dalam arti kata : cara berpikir, tindakan, ucapan, dan perbuatan kita harus benar-benar berbeda dengan dunia ini. Bukankah kita menjadi umat yang dipisahkan? Ingatlah apa yang dikatakan oleh firman Tuhan, "Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu" (2 Korintus 6:17).

Saudara, harus ada perbedaan antara kita dengan tetangga kita. Harus ada perbedaan antara kita dengan teman-teman kita. Sebab kalau kita sama saja, maka apa gunanya Tuhan memisahkan kita?

Renungan :

Sekarang status kita jelas. Bahwa kita bukanlah dari dunia ini. Kita adalah manusia yang terpisah dengan sistem dunia ini. Karena itu tunjukkanlah diri kita sebagai manusia surgawi.
Haleluya!

Kita ada di dunia ini, tetapi bukanlah dari dunia ini.

Keluarga Yang Kuat

Maleakhi 4; 1 Timotius 3:4

Kamis, 24 April 2026

"Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah."

(Maleakhi 4:6)

Ayat terakhir dari kitab Perjanjian Lama ini ditutup dengan sebuah pernyataan penting : hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya. Ini berita menggembirakan bagi mereka yang merindukan pemulihan. Kita harus yakin kalau akhir zaman akan terjadi banyak pemulihan bagi keluarga-keluarga.

Keluarga yang terpecah akan menciptakan anak-anak pemberontak. Betapa banyaknya anak-anak yang terluka mereka tidak melihat keharmonisan dalam rumah tangga mereka. Entah sudah berapa juta anak-anak yang terluka dan mereka menjadi santapan enak bagi kerajaan kegelapan. Gereja harus mengajarkan bagaimana membentuk keluarga yang kuat dan "tahanuncangan."

Selama ini banyak gereja yang mengabaikan pembentukan gereja yang kuat. Padahal keluarga yang kuat merupakan modal utama untuk datangnya sebuah kebangunan rohani. Sayangnya jemaat Tuhan sendiri kadang apatis ketika membaca pengumuman di gerejanya kalau akan diadakan seminar

tentang keluarga. Seminar seperti ini biasanya sepi peminat. Jemaat tidak terlalu suka dengan hal-hal seperti ini. Mereka lebih tertarik mengikuti seminar-seminar yang spektakuler, misalnya tentang akhir zaman, kedatangan antikristus, kesembuhan, dll. Padahal keluarga adalah pusat perhatian Allah. Tanpa keluarga yang kuat, gereja akan menjadi lemah dan akan mudah terjerembab ke dalam berbagai kompromi.

Kesatuan keluarga merupakan kerinduan Tuhan. Para pria dalam keluarga merupakan penanggung jawab utama untuk kesatuan keluarga ini. Para pria telah ditentukan untuk menjadi pemimpin dan dialah yang menentukan "kapalnya" mau diarahkan kemana. Dan peranan para pria ini tidak dapat digantikan dengan istri, mertua, atau siapa saja. Jadi para suami janganlah meremehkan posisi sebagai imam keluarga. Perkuat posisi kita dalam persekutuan intim dengan Tuhan.

Renungan :

Keluarga akan dipulihkan. Kalau kita telah bergumul lama untuk hal ini, jangan pernah berhenti berdoa karena masanya akan tiba bahwa keluargamu pasti dipulihkan Tuhan. Haleluya !

Setiap keluarga berhak atas pemulihan; mintalah itu kepada Tuhan.

Kasih KaruniaNYA HEBAT

Matius 1:1-17; Mazmur 145:8

Jumat, 25 April 2026

"Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham."

(Matius 1:1)

Bila kita melihat daftar silsilah nenek moyang Tuhan Yesus maka kita dapat memahami suatu pengertian bahwa kasih karunia Allah begitu hebat. Marilah kita melihat beberapa tokoh berikut ini:

Pada ayat 3 dituliskan tentang Yehuda yang memperanakkan Peres dan Zerah. Pada Kejadian 38 disitu disebutkan kalau Tamar memperdayai Yehuda, ayah mertunya sendiri. Dari hubungan itu lahirlah Peres dan Zerah.

Ayat 5, Salmon memperanakkan Boas dari Rahab. Dan kisah ini bisa kita ikuti di Yosua 2. Dan kita tentu tahu kalau Rahab adalah seorang pelacur. Tetapi dia menjadi wanita yang percaya kepada Tuhan dan dia berperan besar dalam kemenangan umat Tuhan merebut Yerikho.

Di ayat 5 juga di situ disebutkan Boas memperanakkan Obed dari Rut. Siapakah Rut? Dia adalah seorang Moab, bangsa terkutuk yang lahir dari perkawinan sedarah. Seluruh bangsa itu terkutuk, kecuali Rut, sebab dia telah meninggalkan berhalanya dan pergi menyembah Allah yang benar. Allah mempunyai rencana yang hebat baginya.

Ayat 6 berkata Daud memperanakkan Salomo dari istri Uria. Semua orang tentu tahu skandal memalukan dari Daud ini. Setiap orang kayaknya pasti setuju kalau Daud sebenarnya tidak layak dijadikan nenek moyang Kristus, tetapi Allah tetap memilihnya, sebab pertobatan Daud yang sungguh-sungguh itu telah mengubah kutuk menjadi berkat!

Dan sekarang kita sudah tahu tentang orang-orang bejat dalam ajaran silsilah itu, tetapi Allah yang kaya dengan rahmat itu mampu mengubah kutuk menjadi berkat, dan dosa menjadi kemuliaan.

Marilah kita melihat kembali akan kekuatan kasih karunia Allah yang mampu mematahkan setiap kutuk dan mengalahkan setiap kejahatan. Karena itu manusia sepekat apapun dosanya, ketika meminta ampun, maka darah Kristus akan sanggup menyucikan.

Renungan :

Kita dulunya adalah manusia bejat, tetapi oleh kasih karunia Tuhan, sekarang kita telah menjadi anak-anak-Nya. Jadi, jangan pernah kembali kepada kehidupan lama kita.

Kekuatan dosa dibuat tidak berdaya oleh kasih karunia Allah.

PRIA HEBAT

Matius 1:18-25; Ulangan 21:23-24

Sabtu, 25 April 2026

"Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam."

(Matius 1:19)

Seorang tokoh yang sebenarnya tidaklah menarik perhatian para pemerhati Natal, namun tokoh ini memegang peranan penting dalam proses kelahiran Anak Allah ke dalam dunia ini. Dia adalah Yusuf.

Yusuf adalah seorang figur pria yang bertanggung jawab. Betapa bedanya dengan kebanyakan pemuda zaman sekarang ini. Tidak heran bila banyak gadis-gadis yang sakit hati kepada para pria, karena mereka berani berbuat tetapi tidak berani bertanggung jawab.

Yusuf, meskipun benih yang di dalam rahim tunangannya itu bukanlah dari dirinya, namun dia taat kepada Tuhan untuk tidak menceraikannya. Hukum Taurat menyatakan bahwa seorang pezinah akan menghadapi hukuman mati (Imamat 20:10; Yehezkiel 16:38, Yohanes 16:40; Yohanes 8:5). Dan hukuman itu akan semakin berat manakala pelakunya adalah seorang yang masih bertunangan (Ulangan 21:23-24). Karena itulah Yusuf mencoba menyelamatkan calon istrinya itu dengan cara menceraikannya dengan diam-diam. Tetapi kita tahu bagaimana seorang malaikat menjelaskan duduk persoalannya, dan Yusuf percaya kepada firman Tuhan tersebut. Dan Yusuf bertanggung jawab untuk mendampingi calon istrinya itu sampai anak itu lahir dan akan terus

menjaga-Nya.

Zaman kini jarang ditemukan orang yang berani bertanggung jawab seperti Yusuf. Saya mengenal seorang gadis yang merana, karena pacarnya telah menghamilinya dan kini dia pergi, entah ke mana! Tuhan pastilah akan menuntut pertanggungjawaban orang-orang pengecut ini.

Kita harus sadar akan pentingnya kekudusan di dalam pernikahan. Banyak persoalan pelik yang muncul di dalam rumah tangga karena kelakuan mereka sebelum menikah. Sebab hubungan seks sebelum menikah akan menyeret masalah-masalah baru dalam rumah tangga mereka, sebelum mereka membereskan itu semuanya di hadapan Tuhan dan pasangan kita.

Saudara, kalau Anda sedang dalam proses menuju pembinaan rumah tangga, jadilah seorang yang bertanggung jawab. Tidak hanya bagi pria, tetapi para wanita juga dituntut untuk komitmen tanggung jawabnya.

Renungan :

Yesus bertanggung jawab, bukan karena dosa-Nya, tetapi karena dosa-dosa kita. Dia adalah Pria luar biasa dan Pria sejati yang patut menjadi teladan bagi kita. Untuk itu, tanyakan pada diri sendiri: "apakah aku telah menjadi orang yang bertanggung jawab?"

Kehebatan seseorang dilihat dari rasa tanggung jawabnya.

Hadiah Terbaik

Matius 2:1-12; Bilangan 24:17

Minggu, 26 April 2026

"Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur."

(Matius 2:11)

Siapaakah orang-orang majus dari timur yang datang berkunjung dan memberikan persembahan kepada Yesus? Dari manakah mereka datang? Berapa jumlah mereka? Meskipun tradisi menyebutkan 3 orang tetapi belum ada bukti kalau jumlah mereka hanya tiga. Mungkin lebih. Meskipun masih banyak misteri yang menyelimuti identitas mereka, namun satu hal yang pasti: mereka datang untuk menyembah Tuhan!

Kemungkinan besar orang-orang majus ini adalah salah satu dari keturunan orang Israel yang masih tinggal di Babel, seperti masa Daniel. Sebab orang-orang yang dibuang ke Babel tidak semuanya kembali ke tanah air mereka. Sebagian lagi tetap tinggal di sana. Dan tidak menutup kemungkinan mereka ada yang sudah mempelajari dan mengikuti kebudayaan setempat, tetapi kerinduan akan datangnya Mesias tidaklah mudah dilupakan begitu saja. Dan nubuatan itu berkata, "...bintang terbit dari Yakub, tongkat kerajaan timbul dari Israel,...." (Bilangan 24:17).

Orang Israel mempunyai kerinduan yang luar biasa akan datangnya seorang

pemimpin bagi mereka. Dan Tuhan banyak berbicara mengenai hal ini dalam Perjanjian Lama. Dan dari antara mereka yang tertarik untuk bertemu dengan Mesias, tentu saja, mereka adalah orang-orang majus. Dan Tuhan menjawab kerinduan mereka dengan memimpin mereka kepada bayi Yesus. Dan perjalanan mereka tidaklah dekat, mungkin saja mereka harus melalui perjalanan hingga seribu km lebih. Tetapi hati mereka begitu rindu untuk bertemu dengan Raja mereka dan menyembah-Nya.

Apa yang terjadi kemudian kita tahu bahwa mereka bertemu dan mempersembahkan 3 bentuk persembahan kepada Tuhan: emas, hadiah kemewahan bagi raja; kemenyan, hadiah bagi orang yang bekerja keras; dan mur, hadiah bagi orang hendak dimakamkan. Secara tidak sadar hadiah-hadiah ini berbicara mengenai kehidupan Yesus.

Renungan :

Apa yang dapat kita berikan kepada Tuhan di hari Natal ? Mungkin kita tidak memiliki apa-apa, tetapi kita memiliki yang dapat kita berikan kepada-Nya.

Sudah lama Tuhan merindukan kita menyerahkan segenap hidup kita kepada-Nya. Serahkanlah itu sebagai hadiah bagi Tuhan.

Hidup kita adalah hadiah terbaik bagi Tuhan.



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 12 APRIL 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: 062-198

Account No: 104 671 86

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: 062-198

Account No: 1048 1818

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		EH	\$186.00
MGS	\$100.00	LZ	\$100.00
NN	\$50.00	ND	\$10.00
DR	\$30.00	NG	\$30.00
NN	\$50.00	HH	\$50.00
NN	\$100.00	TD	\$155.00
NN	\$50.00	MS	\$100.00
NN	\$100.00	SNJM	\$110.00
UMUM	\$500.00	SNJM	\$150.00
		CL	\$514.00
Persembahan Building Fund:		GBM	\$1,000.00
NN	\$20.00	NN	\$50.00
AKIE	\$100.00	ID	\$20.00
NN	\$20.00	FJ	\$400.00
		YDW	\$80.00
Persembahan Perpuluhan:		PR	\$383.00
BFI	\$150.00	RW	\$765.00
53	\$100.00	SNJM	\$120.00
		4JESUS	\$121.00
Electronic Fund Transfer:			
ND	\$16.31	Sunday School & Awaken	\$15.00
JNK	\$370.00	NA	\$10.00
STC	\$100.00		
4JESUS (ii)	\$110.00		
LSB	\$144.00	TOTAL	\$6,479.31

“ Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya,
jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi
orang yang memberi dengan sukacita.”

2 Korintus 9:7



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au